

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. List Pertanyaan

Pertanyaan untuk Pak Muhammad Ali :

1. Apa fungsi Taman Lapangan Banteng saat ini & berapa luasnya?
2. Siapa saja dan dari kalangan mana pengunjung Taman Lapangan Banteng?
3. Apa saja kegiatan yang biasanya dilakukan / dapat dilakukan oleh para mahasiswa saat berkunjung/berekreasi di Taman Lapangan Banteng?
4. Fasilitas apa saja yang ada di Taman Lapangan Banteng?
5. Apakah fasilitas yang ada di Taman Lapangan Banteng sudah cukup memadai bagi para mahasiswa untuk berekreasi / berwisata?
6. Apa atraksi yang ada di Taman Lapangan Banteng?
7. Bagaimana akses jalan menuju Taman Lapangan Banteng?
8. Apakah para mahasiswa / pengunjung lain berolahraga di Taman Lapangan Banteng?
9. Apakah Taman Lapangan Banteng sudah menjadi tempat rekreasi / wisata yang aman dan nyaman?
10. Apakah pihak Taman Lapangan Banteng mengadakan event seperti bazaar / acara yang membuat mahasiswa lebih tertarik untuk datang kesini?
11. Apakah pihak Taman Lapangan Banteng memiliki web / media sosial untuk mempromosikan taman ini di sosial media untuk menarik anak pengunjung terutama mahasiswa untuk berekreasi disini?
12. Apa harapan dari Dinas Pertamanan & Hutan Kota terhadap para mahasiswa?

Pertanyaan untuk keempat mahasiswa Jakarta :

1. Bagaimana persepsi anda saat berwisata di ruang publik terbuka di Taman Lapangan Banteng?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi anda dalam memutuskan untuk berekreasi?
3. Kegiatan apa saja yang biasa anda lakukan saat berkunjung ke Taman Lapangan Banteng?
4. Bagaimana dengan fasilitas yang ada di Taman Lapangan Banteng?
5. Bagaimana dengan akses jalannya?
6. Apakah dengan rekreasi disini anda merasa relax?
7. Apakah anda mencari tempat untuk berinteraksi sosial saat berekreasi di Taman Lapangan Banteng?
8. Bagaimana & apa saja kegiatan berolahraga serta atraksi yang anda lakukan / suka di Taman Lapangan Banteng?
9. Bagaimana pandangan anda terhadap tempat rekreasi / wisata yang tiket masuknya gratis?
10. Apakah kamu akan datang kembali untuk berekreasi / berwisata di Taman Lapangan Banteng?
11. Apakah anda pernah melihat Taman Lapangan Banteng promosi di sosial media?
12. Apakah dengan adanya tempat yang viral akan membuat kamu pergi ke tempat tersebut?
13. Seberapa sering anda datang ke taman-taman hijau / ruang publik terbuka?
14. Bagaimana dengan kenyamanan & keamanan rekreasi / berwisata di Taman Lapangan Banteng?
15. Apa harapan anda sebagai mahasiswa Jakarta kepada Dinas Pertamanan & Hutan Kota / Pengelola Taman Lapangan Banteng?

Lampiran 2. Data Pengeluaran

Pengeluaran untuk 1 (satu) orang

Pengeluaran	Biaya
Transportasi	200.000
Buah Tangan	200.000
Konsumsi	75.000
Total Pengeluaran	475.000

Lampiran 3. Poster

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP TAMAN LAPANGAN BANTENG SEBAGAI RUANG TERBUKA HIJAU DI JAKARTA : FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN BERWISATA

Taman Lapangan Banteng merupakan salah satu ruang terbuka yang digemari warga Jakarta untuk menghabiskan waktu akhir pekan. Lapangan ini menjadi salah satu spot menarik bagi masyarakat, baik untuk rekreasi, wisata edukasi, atau sekadar berbincang menikmati terbenamnya senja. Usai direvitalisasi pada 2018, Taman Lapangan Banteng semakin ramai dikunjungi keluarga, sahabat, anak-anak, ataupun pasangan.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA JAKARTA DALAM MEMILIH TEMPAT BEREKREASI :

- Faktor penentu pemilihan tempat rekreasi, yaitu aksesibilitas, fasilitas lengkap, suasana yang sejuk, area interaksi sosial, serta fasilitas olahraga.

Jam Buka :
Setiap Hari
pukul 06.00–20.00 WIB.
GRATIS

Show air mancur :
Sabtu – Minggu
Sesi 1 : 18.30 WIB
Sesi 2 : 19.30 WIB



FASILITAS :



AMPHITHEATRE SPORTS PLAYGROUND TOILET PARKING

PERSEPSI MAHASISWA JAKARTA TENTANG BERWISATA DI RUANG PUBLIK TERBUKA DI TAMAN LAPANGAN BANTENG :

- Persepsi mahasiswa terhadap Taman Lapangan Banteng cenderung positif, dengan mereka menganggap taman tersebut sebagai tempat yang nyaman untuk berinteraksi sosial, berolahraga, serta berfoto.



Lokasi :
Pasar Baru,
Kecamatan Sawah
Besar, Jakarta
Pusat.

ERIKA-31200123

www.pertamananpemakaman.jakarta.go.id

Lampiran 4. Video

Link Google Drive :

<https://drive.google.com/drive/folders/1KGZPaDNLWFANBe1ZKrzmpKVtJP2zid9S?usp=sharing>



Lampiran 5. Transkrip Wawancara

Muhammad Ali (Narasumber 1)

00.00 - 00.44 “Menurut sejarahnya ini awalnya adalah salah satu lapangan yang digunakan untuk adu banteng makanya dinamakan Lapangan Banteng dan memang pada saat itu adalah masih dibawah penjajahan Hindia Belanda atau negara Belanda. Kemudian berubah menjadi satu taman kota pada zaman Ali Sadikin pada saat itu hingga saat ini dan pada saat ini sudah mengalami perubahan yang sangat fantastis sejak tahun 2018 melalui SP3L atau CSR yang diberikan oleh grup Sinar Mas Land.”

00.44 - 01.03 “Nama saya Muhammad Ali biasanya dipanggil Ali, saat ini saya bekerja di Dinas Pertamanan dan Hutan Kota provinsi DKI Jakarta sebagai kepala seksi taman kota yang mengelola Taman Lapangan Banteng pada saat ini.”

01.03 - 01.20 “Saat ini fungsinya memang sejak ketika dibangun pada zaman Ali Sadikin memang sebuah taman kota yang bisa digunakan oleh semua warga dan itu sifatnya gratis tidak berbayar dan luasnya sekitar 5,2 hektar.”

01.20 - 01.33 “Itu semua lapisan ada jadi mulai dari keluarga, anak - anak, orang tua, remaja, dewasa itu ada. Bahkan kami persilahkan juga para mahasiswa melakukan penelitian disini.”

01.33 - 02.11 “Mahasiswa itu datangnya berupa komunitas itu cukup banyak juga mereka ada kegiatan rutin juga misalnya ada satu komunitas baca mereka setiap minggu suka datang kesini, meskipun mereka pindah - pindah ya pindah lokasi kemudian ada juga komunitas fotografer itu juga ada. Dan ada juga mereka mengadakan satu event misalnya mereka tiga hari tentang waktu itu tentang vokasi kalau tidak salah tentang sekolah vokasi kemudian ada juga dari sinematografi juga ada.”

02.11 - 02.30 “Fasilitas yang ada disini yang pertama ada yang pasti adalah area olahraga, kemudian ada area *amphitheater* untuk suatu pertunjukan bisa digunakan disana, kemudian kita juga ada toilet, kemudian ada mushola juga, dan mainan anak - anak. Jadi semua lapisan masyarakat bisa menikmati fasilitas yang ada disini.”

02.30 - 02.55 “Untuk taman yang seluas ini sudah cukup memadai digunakan oleh mahasiswa untuk rekreasi bisa untuk mereka misalnya mengadakan event dari universitasnya atau dari komunitasnya atau untuk misalnya sekedar datang ke kantor kemudian tanya jawab pak bagaimana pengembangan Taman Lapangan Banteng kedepannya seperti apa itu ada aja yang datang ke kami.”

02.55 - 03.08 “Di Lapangan Banteng ini yang paling menarik itu adalah *show* air mancur yang kami tayangkan setiap hari sabtu dan minggu yang dua kali yaitu pada pukul 18.30 dan 19.30.”

03.08 - 03.17 “Sangat mudah karena bisa dicapai dengan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi teman - teman bisa menggunakan busway ataupun kereta.”

03.17 - 03.34 “Banyak pengunjung terutama yang elder ya yang cukup tua mereka jogging atau sekedar lari - lari kecil itu ada.”

03.34 - 03.59 “Rasa aman karena kami memiliki petugas pengamanan dalam kemudian nyaman karena tanaman eksisi yang ada disini tidak kami bongkar sama sekali, kami pertahankan sehingga kesan hijaunya masih dapat. Kami memiliki 60 orang perawat taman kemudian untuk air mancur ada 15 orang, ditambah dengan pengamanan 30 orang jadi kurang lebih 100 orang yang bekerja disini untuk memelihara satu Taman Lapangan Banteng ini.”

03.59 - 04.18 “Bazar atau event tertentu tidak hanya dari mahasiswa tapi ada juga dari UMKM kemudian dari kementrian juga ada, dan kita sendiri punya acara unggulan dari dinas yaitu flora fauna yang kami hadirkan setiap tahun itu merupakan acara unggulan Dinas Pertamanan dan Hutan Kota provinsi DKI Jakarta.

04.18 - 04.35 “Di dinas punya web, website gitu ya, di Teman Taman atau Tamput DKI itu bisa dilihat tidak hanya Taman Lapangan Banteng saja tapi semua taman yang kami kelola baik ditingkat provinsi maupun wilayah itu ada semua di sana ya.”

04.35 - 04.56 “Untuk promosi kami tidak promosi tapi kami hanya membuat web melalui web dinas walaupun ada promosi biasanya EO yang mengadakan jadi ketika mereka menggunakan Lapangan Banteng ini untuk event atau bazar atau musik atau lainnya nah itu mereka yang promosikan sendiri.”

04.56 - 05.30 “Berharap semakin banyak yang datang kesini mengeksplor apa yang sudah ada disini atau paling tidak memberi masukan kepada kami apa yang bisa kami kembangkan karena saya lihat disini masih banyak harapan yang bisa di kembangkan misalnya mungkin bisa menempatkan booth makanan atau apa yang bisa meningkatkan nilai ekonomis disini karena saya lihat kalau di sekeliling kan masih banyak PKL ya belum tertata ada baiknya apabila ada kerja sama dengan pihak lain untuk *food and beverage* yang ada disini.”

Empat mahasiswa (Narasumber 2 - 5)

Perkenalan keempat mahasiswa :

05.30 - 05.36 “Halo nama aku Valen Cecilia, umur 19 tahun, kuliah di LSPR.”

05.36 - 05.42 “Perkenalkan nama saya Jonathan, berumur 20 tahun, dari Tarumanegara dan berfakultas hukum.”

05.42 - 05.49 “Halo kak, nama aku Monika, aku umurnya 20 tahun, dari universitas Tarumanegara, aku jurusan *management business*.”

05.49 - 05.57 “Hai, nama saya Yehezkiel, umur 22 kuliah di LSPR jurusan ilmu komunikasi.”

Pertanyaan pertama : Bagaimana persepsi anda saat berwisata di ruang publik terbuka di Taman Lapangan Banteng?

05.57 - 06.09 Valen Cecilia : “Jujur jalan - jalan disini tuh lumayan seru karena tempatnya gede banget luas banyak rekreasi juga disini.”

06.09 - 06.23 Jonathan : “Menurut saya seru ya soalnya kalau di pagi hari saya biasanya berkegiatan untuk lari pagi bersama teman - teman saya dan untuk ke sorenya itu saya biasa *nongkrong* dan berdiskusi bareng teman - teman saya.”

06.23 - 06.35 Monika : “Seru soalnya kan hijau ya, terus asri juga masih adem, ga panas gitu terus tempatnya luas banget, tempatnya juga ada beraneka ragam ya jadi seru sih.”

06.35 - 06.45 Yehezkiel : “Seru banget sih, tamannya bagus adem juga disini tempatnya bagus - bagus, banyak spot - spot bagus juga untuk foto - foto, duduk - duduk juga enak.”

Pertanyaan kedua : Apa saja faktor yang mempengaruhi anda dalam memutuskan untuk berekreasi?

06.45 - 06.58 Valen Cecilia : “Pastinya biasanya tuh yang nyaman tempatnya kalau outdoor gini tuh harus sejuk dan terus juga banyak spot - spot ya untuk nobkronng gitu si.”

06.58 - 07.11 Jonathan : “Karena disini suasananya sejuk dan hawanya itu nyaman gitu loh, kaya adem, hijau.”

07.11 - 07.35 Monika : “Banyak tempatnya gitu loh terus kalo kita mau tiktokan juga banyak tempat yang bagus, kaya bagus banget buat rekreasi bareng teman atau keluarga. Tempatnya tuh harus luas ga yang ngebosenin cuman itu - itu aja spotnya, harus banyak spot kaya gini kan banyak spot, banyak tanaman hijau juga jadi adem gitu loh kecuali kalau siang- siang mungkin agak panas.”

07.35 - 07.40 Yehezkiel : “Yang pertama pasti parkirannya yang ga ribet, terus akses jalan menuju tempatnya sih.”

Pertanyaan ketiga : Bagaimana dengan fasilitas yang ada di Taman Lapangan?

07.40 - 07.50 Valen Cecilia : “Menurut aku udah lengkap banget ya semua fasilitasnya disini bagus, bersih, dan tertata rapi.”

07.50 - 08.02 Jonathan : “Menurut saya fasilitasnya cukup bagus dan lengkap karena bersih, aman, dan juga toiletnya semua terfasilitasi dengan baik.”

08.02 - 08.11 Monika : “Udah lengkap untuk fasilitasnya ya, udah ada banyak banget spot, untuk jogging mungkin atau buat baca - baca atau lagi buat main - main sama teman juga disini ada banyak.”

08.11 - 08.15 Yehezkiel: “Menurut saya fasilitas di Taman Lapangan Banteng cukup lengkap.”

Pertanyaan keempat : Bagaimana dengan akses jalannya?

08.15 - 08.27 Valen Cecilia : “Untuk akses jalannya juga sangat mudah ya untuk diakses aku juga kesini bawa kendaraan pribadi, akses jalannya sangat mudah.”

08.27 - 08.40 Jonathan : “Akses jalannya sangat mudah karena dia termasuk di tengah kota dan parkirannya juga luas dan jalan akses masuk kesini sangat gampang.”

08.40 - 08.45 Monika : “Akses jalannya gampang si trus tempat parkirnya juga lumayan banyak ya jadi gampang banget, pake grab juga bisa.”

08.45 - 08.51 Yehezkiel : “Untuk akses jalannya sendiri kan di kelilingi sama jalan - jalan besar ya, jadi menurut saya sangat gampang si.”

Pertanyaan kelima : Apakah dengan rekreasi disini anda merasa relax?

08.51 - 09.02 Valen Cecilia : “iya disini juga relax banget bisa piknik karena banyak pohon - pohon hijau kaya gini pokoknya adem banget.”

09.02 - 09.07 Jonathan : “Saya sangat terasa relax karena pemandangannya sangat indah.”

09.07 - 09.14 Monika : “Sejauh ini si merasa relax ya karena ya banyak tumbuhan - tumbuhan disini jadi asri adem juga.”

09.14 - 09.17 Yehezkiel : “Cukup relax.”

Pertanyaan kelima : Apakah anda mencari tempat untuk berinteraksi sosial saat berekreasi di Taman Lapangan Banteng?

09.17 - 09.28 Valen Cecilia : “Pastinya iya apalagi kalau pengen cari teman baru tuh disini pas banget karena kita bisa ngobrol dan kenalan sama orang - orang baru.”

09.28 - 09.37 Monika : “Iya, karena kalau misalnya untuk tempat rekreasi gitu kan asiknya buat *nongkrong* ketemu teman atau sama keluarga.”

Pertanyaan keenam : Bagaimana dengan atraksi yang ada dan anda sukai di Taman Lapangan Banteng?

09.37 - 09.55 Valen Cecilia : “Disini paling aku ada beberapa kegiatan kaya selain main voli atau *badminton* kadang juga sama temen itu juga suka nontonin air mancur gitu di weekend.”

09.55 - 10.09 Jonathan : “Atraksinya sangat seru disini yang air mancurnya ya di yang ada pada sabtu dan minggu air mancurnya sangat bagus karena dia memakai lampu lampu juga.”

10.09 - 10.16 Monika : “Atraksi disini menarik, ini kalau weekend gitu dia kaya ada air mancurnya terus dia biasa ada event - event gitu disini.”

Pertanyaan ketujuh : Bagaimana pandangan anda terhadap tempat rekreasi / wisata yang tiket masuknya gratis?

10.16 - 10.28 Valen Cecilia : “Jujur udah pasti suka lah ya kalau kalau mahasiswa kaya aku pasti cari tempat - tempat yang gratis tapi tetap bagus.”

10.16 - 10.37 Jonathan : “Sangat suka, karena ini kan berupa fasilitas negara buat kalangan masyarakat untuk kita menikmatinya.”

10.37 - 10.42 Monika : “Kalau misalnya untuk tempat wisata kalau gratis itu enak ya apalagi kalau lagi mau hemat paling kesini.”

10.42 - 10.44 Yehezkiel : “Suka banget.”

Pertanyaan kedelapan : Apakah kamu akan datang kembali untuk berekreasi / berwisata di Taman Lapangan Banteng?

10.44 - 10.52 Valen Cecilia : “Pastinya akan datang karena sudah beberapa kali ini jadi tempat langganan aku sama teman - teman.”

10.52 - 10.54 Jonathan : “Iya saya bakal datang lagi kesini.”

10.54 - 10.58 Monika : “Untuk kembali lagi si pasti ya buat *nongkrong* - *nongkrong* disini santai enak.”

10.58 - 11.00 Yehezkiel : “Pasti datang lagi kesini.”

Pertanyaan kesembilan : Apakah anda pernah melihat Taman Lapangan Banteng promosi di sosial media?

11.00 - 11.08 Valen Cecilia : “Sebelumnya tidak pernah ya kalau lihat di sosial media.”

11.08 - 11.09 Yehezkiel : “Belum.”

11.09 - 11.11 Monika : “Belum pernah.”

Pertanyaan kesepuluh : Apakah dengan adanya tempat yang viral akan membuatmu pergi ke tempat tersebut?

11.11 - 11.20 Valen Cecilia : Jujur karena kita anak gen z ya, *fomo* banget pasti kalau ada yang *happening* tuh pengen datang.”

11.20 - 11.30 Jonathan : “Saya si pribadi cari yang viral karena saya ingin rasain sendiri dan penasaran sama tempat itu.”

11.30 - 11.34 Monika : “Iya, biasanya fomo ya jadi pengen datang gitu kalau tempatnya bagus.”

11.34 - 11.37 Yehezkiel : “Ada pengen coba gitu.”

Pertanyaan kesebelas : Seberapa sering anda datang ke taman - taman hijau / ruang publik terbuka?

11.37 - 11.45 Valen Cecilia : “Ga terlalu sering, paling yang pernah itu Taman Lapangan Banteng ini.”

11.45 - 11.52 Jonathan : “Jarang sih cuman Taman Lapangan Banteng merupakan salah satu taman yang saya sangat suka.”

11.52 - 12.02 Monika : “Kalau untuk ke taman - taman itu paling kesini, kalau untuk ngapain aja biasa nongkrong atau kalau kaya mau kerjain tugas kelompok bareng biasa disini enak.”

12.02 - 12.05 Yehezkiel : “Cukup sering sih, biasanya duduk - duduk aja.”

Pertanyaan keduabelas : Bagaimana dengan kenyamanan dan keamanan berekreasi di Taman Lapangan Banteng?

12.05 - 12.14 Valen Cecilia : “Menurut aku udah cukup nyaman dan bagus salah satunya ya ini Taman Lapangan Banteng ini.”

12.14 - 12.17 Jonathan : “Udah cukup nyaman dan sangatlah bersih.”

12.17 - 12.18 Monika : “Udah nyaman.”

12.18 - 12.23 Yehezkiel : “Beberapa udah ada yang enak dan beberapa ada yang masih bisa ditingkatkan lagi.”

Pertanyaan ketigabelas : Apa harapan anda sebagai mahasiswa Jakarta kepada Dinas Pertamanan dan Hutan Kota atau pengelola Taman Lapangan Banteng?

12.23 - 12.37 Valen Cecilia : “Harapan aku si pastinya bisa banyakin tempat kaya gini supaya mahasiswa bisa banyak tempat untuk *nongkrong*, kerjain tugas, dan aktivitas positif lainnya.”

12.37 - 12.49 Jonathan : “Harapan saya untuk pemerintah untuk memperbanyak taman yang seperti ini karena membantu lingkungan untuk menghijaukan daerah sekitarnya.”

12.49 - 12.57 Monika : “Mungkin lebih disediakan banyak kaya event - event gitu ya disini biar lebih asik juga gitu.”

12.57 - 13.03 Yehezkiel : “Yang udah bagus ditingkatkan yang belum ya tolong di bagusin lagi.”

13.03 - 13.16 : Closing